

ABSTRAK

IKM Cor Cetakan Kue “AS” Alumunium dan Kuningan bergerak dibidang pembuatan perabotan rumah tangga. Proses produksi masih manual dengan tenaga manusia sehingga menimbulkan postur yang berbahaya yaitu keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs). Postur kerja yang berbahaya seperti postur jongkok yang terlalu lama, punggung terlalu membungkuk, berdiri dengan posisi punggung membungkuk $>60^\circ$, berdiri dengan kedua lutut atau kaki tidak tertopang.

Langkah-langkah penelitian ini yaitu menganalisis postur menggunakan metode OWAS dan REBA kemudian melakukan usulan perbaikan postur apabila tingkat resiko tinggi atau sangat tinggi. Tingkat resiko metode OWAS dan REBA dilakukan uji normalitas data menggunakan Uji Shapiro-Wilk. Uji komparasi data menggunakan Uji Marginal Homogeneity. Uji korelasi menggunakan Uji Spearman.

Hasil analisis postur kerja menggunakan metode OWAS dan REBA dengan tingkat resiko tinggi atau sangat tinggi. Perbaikan sebatas usulan perbaikan postur kerja. Tingkat resiko setelah perbaikan berubah menjadi 2 yang semula 3 dan 4. Uji normalitas tingkat resiko metode OWAS dan REBA dengan nilai significancy (p) <0.005 bahwa data berdistribusi tidak normal karena karakteristik penilaian kedua metode berbeda. Uji komparasi data semua postur, postur elemen pekerjaan mengangkat (Li), elemen pekerjaan meletakkan (Lo) mempunyai nilai significancy (p) <0.005 sehingga terdapat perbedaan penilaian antara kedua metode karena karakteristik penilaian kedua metode berbeda. Elemen pekerjaan membawa (Mo) nilai significancy (p) 0.317 sehingga (p) >0.005 maka data tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Uji korelasi untuk semua postur, postur elemen pekerjaan mengangkat (Li), postur elemen pekerjaan meletakkan (Lo) dengan nilai (p) >0.005 maka korelasi tidak bermakna dengan arah korelasi positif dan korelasi lemah. Elemen pekerjaan membawa (Mo) tidak terdapat nilai korelasi karena data konstan.

Kata kunci : Postur kerja, MSDs, OWAS, REBA